



PEMANFAATAN MEDIA TEKS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 88 PINRANG

Putri Wulandari^{1*}, Mayong², & Baharman³

^{1,2,&3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan 90224, Indonesia

*Email: ptriiwulandari16@gmail.com

Submit: 25-08-2025; Revised: 28-08-2025; Accepted: 29-08-2025; Published: 03-10-2025

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media teks multimodal dalam pembelajaran cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri 88 Pinrang, meliputi penerapan media, respons siswa, serta kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi atau pengamatan dalam proses pembelajaran, menggunakan *checklist* penggunaan media, wawancara, dan memakai angket respons siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data, lalu penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teks multimodal, seperti gambar, suara, dan video dapat menarik perhatian siswa, menambah motivasi, dan membantu mereka memahami nilai budaya yang terkandung dalam cerita rakyat. Keterbatasan sarana prasarana, perangkat, dan jaringan adalah beberapa tantangan yang ditemui. Namun, terbukti bahwa media teks multimodal menambah minat siswa, partisipasi aktif, dan pemahaman siswa tentang pelajaran. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual di sekolah dasar.

Kata Kunci: Cerita Rakyat, Media Pembelajaran, Teks Multimodal.

ABSTRACT: This study aims to describe the use of multimodal text media in folklore learning in grade V students of SD Negeri 88 Pinrang, including the application of media, student responses, and obstacles faced by teachers and students in learning. This study uses a type of qualitative method with a qualitative descriptive design. Data collection is carried out through observation or observation in the learning process, using media use checklists, interviews, and using student response questionnaires. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results show that the use of multimodal text media, such as images, sounds, and videos, can attract students' attention, increase motivation, and help them understand the cultural values contained in folklore. Limited infrastructure, devices, and networks are some of the challenges encountered. However, it is evident that multimodal text media increases students' interest, active participation, and understanding of the lessons. This research is expected to contribute to the development of more innovative and contextual learning methods in elementary schools.

Keywords: Folklore, Learning Media, Multimodal Text.

How to Cite: Wulandari, P., Mayong, M., & Baharman, B. (2025). Pemanfaatan Media Teks Multimodal dalam Pembelajaran Cerita Rakyat pada Siswa Kelas V SD Negeri 88 Pinrang. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 5(4), 997-1003. <https://doi.org/10.36312/panthera.v5i4.659>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang begitu cepat dan pesat ditandai dengan munculnya berbagai teknologi baru yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan telah mengubah cara pandang terhadap proses belajar mengajar. Teknologi juga memperkenalkan berbagai pendekatan baru yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran secara signifikan. Kecanggihan teknologi menuntut setiap individu, khususnya pelajar untuk menguasai keterampilan yang relevan agar dapat bersaing di era modern. Salah satu aspek yang mendukung perubahan ini, khususnya dalam pendidikan sekolah dasar adalah penggunaan media pembelajaran.

Pendidikan sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, daya cipta, dan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik. Kemampuan ini penting untuk menghadapi dunia yang dinamis. Sejalan dengan perkembangan zaman, penerapan metode belajar yang memanfaatkan berbagai media, mulai dari visual hingga interaktif menjadi hal yang penting. Oleh karena itu, pendidikan sekolah dasar seharusnya mampu mengoptimalkan pemanfaatan seluruh jenis media pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Namun, penggunaan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar masih belum optimal. Metode pengajaran yang berpusat pada siswa belum sepenuhnya diterapkan, karena pendekatan tradisional yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran masih dominan. Akibatnya, proses belajar mengajar menjadi kurang efisien dan efektif yang terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam mencari dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri. Oleh sebab itu, diperlukan sarana belajar yang baru, menarik, dan bermanfaat untuk membantu guru mengoptimalkan proses pembelajaran. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan media teks multimodal (Saleh *et al.*, 2023).

Penggunaan media teks multimodal sebagai sumber belajar yang mengintegrasikan berbagai media dalam dunia pendidikan masih menjadi topik yang relevan. Kombinasi antara teks dan elemen visual seperti gambar, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan (Pramana *et al.*, 2022; Suryantini *et al.*, 2025). Multimodal didefinisikan sebagai analisis komunikasi yang menggabungkan elemen verbal dan visual. Dalam interaksi bahasa, terdapat dua komponen utama, yaitu verbal dan visual. Komponen verbal terdiri atas bentuk lisan yang disampaikan melalui suara dan tulisan yang direpresentasikan melalui rangkaian huruf. Sementara itu, komponen visual dapat berupa gerakan tubuh, ekspresi wajah, nada suara, penggunaan warna, kontak mata, benda fisik, dan elemen visual lainnya. Interaksi yang memadukan komponen verbal dan visual untuk menyampaikan makna dikategorikan sebagai multimodal (Sinar dalam Desy *et al.*, 2020).

Penelitian relevan terkait penggunaan media teks multimodal dilakukan oleh Kayati (2022), dengan judul “Pemanfaatan Teks Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penguatan Literasi Peserta Didik”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa teks multimodal memiliki potensi besar sebagai sumber dan alat bantu pengajaran Bahasa Indonesia. Melalui penggunaan teks multimodal, siswa dapat memperluas wawasan mereka dengan



memanfaatkan berbagai jenis informasi yang disajikan. Selain itu, media ini juga mampu meningkatkan perhatian dan fokus siswa terhadap materi pelajaran, sehingga memudahkan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media teks multimodal dalam pembelajaran cerita rakyat. Materi cerita rakyat merupakan salah satu bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, pembelajarannya selama ini umumnya masih terbatas pada penggunaan buku cetak yang tersedia di perpustakaan sekolah. Padahal, di era digital, dunia pendidikan telah mengalami kemajuan signifikan, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran. Salah satu media teks multimodal yang relevan adalah video pembelajaran yang dapat diakses melalui berbagai platform seperti *YouTube* dan media sosial lainnya. Video pembelajaran sebagai salah satu bentuk teks multimodal, melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, serta menyajikan konsep secara nyata. Media ini dinilai dapat menjadi bahan ajar yang baru, menarik, dan bermanfaat bagi peserta didik (Andini dalam Nur *et al.*, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pemanfaatan media teks multimodal dalam pembelajaran cerita rakyat pada siswa sekolah dasar. Pemanfaatan media ini diharapkan mampu meningkatkan antusiasme belajar dan menarik minat siswa, sehingga mereka lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui manfaat yang dihasilkan dari penggunaan media pembelajaran tersebut.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berlandaskan filsafat postpositivisme dan dilakukan pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2013). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan mendeskripsikan pemanfaatan media teks multimodal dalam pembelajaran cerita rakyat pada siswa kelas V sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, subjek dan objek penelitian dijelaskan sesuai dengan proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Jumlah siswa kelas V adalah 20 orang. Subjek penelitian dipilih karena materi cerita rakyat merupakan bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas V SD Negeri 88 Pinrang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan narasumber yang relevan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar pengamatan/observasi, kuesioner berupa angket respons siswa, lembar *checklist* penggunaan media, dan pedoman wawancara. Penelitian ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan observasi di kelas menggunakan lembar pengamatan untuk menilai, mencatat, dan mendeskripsikan berbagai aspek, seperti persiapan pembelajaran, penggunaan media teks multimodal, interaksi siswa dengan media, keterlibatan siswa, pemahaman materi, tanggapan siswa terhadap media, penerapan konsep cerita rakyat, dan refleksi guru setelah pembelajaran. Pada pertemuan kedua, peneliti menggunakan instrumen *checklist* untuk mengidentifikasi jenis media yang digunakan, kesesuaian media dengan materi, cara penyampaian media, efektivitas media,



serta evaluasi penggunaan media yang diterapkan guru dalam pembelajaran cerita rakyat. Pada pertemuan ketiga, peneliti membagikan angket respons kepada siswa untuk mengetahui minat dan ketertarikan mereka, tingkat pemahaman materi, serta saran dan harapan setelah pembelajaran menggunakan media teks multimodal. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013). Langkah-langkah analisis data meliputi: 1) reduksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, angket respons siswa, dan dokumentasi, kemudian menyusun ringkasan, memilih informasi yang relevan, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, serta mencari pola dan tema yang muncul; 2) penyajian data, yaitu data dikelompokkan berdasarkan jenisnya, seperti hasil observasi, wawancara, dan angket respons siswa. Data disajikan dalam format teks deskriptif yang dilengkapi penjelasan, sehingga lebih mudah dipahami dan dapat menjadi dasar untuk merencanakan tindakan lanjut; dan 3) penarikan simpulan, yaitu peneliti memberikan makna pada data, melakukan verifikasi, dan memastikan interpretasi yang dibuat sesuai dengan fakta dan kejadian. Simpulan penelitian difokuskan pada pemanfaatan media teks multimodal dalam pembelajaran cerita rakyat di kelas V SD Negeri 88 Pinrang, mencakup penggunaan media oleh guru, respons siswa, serta kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pemanfaatannya.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan verifikasi melalui uji validitas data dengan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan angket respons siswa. Teknik ini menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi pada sumber data yang sama. Setelah itu, data yang diperoleh diperiksa kembali untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media teks multimodal dalam pembelajaran cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri 88 Pinrang yang mencakup penggunaan media teks multimodal, respons siswa, serta kendala yang dihadapi guru dan siswa, dapat dikemukakan pembahasan sebagai berikut. Penggunaan media teks multimodal dalam pembelajaran cerita rakyat dilakukan melalui pemanfaatan video animasi. Video animasi ini merupakan salah satu bentuk teks multimodal yang menurut Gunther Kress (dalam Fajri, 2018) termasuk dalam mode visual, yaitu mode yang berfokus pada makna yang dilihat oleh penonton, seperti gambar, simbol, video, dan tanda. Mode ini juga mencakup elemen visual lain seperti tata letak, warna, jenis, dan ukuran huruf. Tujuan penggunaan media multimodal adalah untuk mempertimbangkan berbagai aspek teks, bukan hanya aspek tertulis, tetapi juga aspek visual dan audio yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap makna yang disampaikan.

Video animasi mampu menghidupkan cerita rakyat melalui ilustrasi gerak dan suara yang mendukung pemahaman siswa terhadap konteks budaya, karakter,



serta nilai moral yang terkandung dalam cerita. Melalui media ini, siswa tidak hanya membaca atau mendengar cerita, tetapi juga melihat representasi visualnya, sehingga dapat membangun imajinasi dan keterlibatan emosional yang lebih kuat. Selain itu, video animasi memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, menganalisis, dan mengapresiasi pembelajaran cerita rakyat. Dengan demikian, penggunaan teks multimodal tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap isi cerita, tetapi juga mengoptimalkan keterampilan menafsirkan informasi dari berbagai jenis media.

Respons siswa terhadap pembelajaran cerita rakyat menggunakan media teks multimodal, khususnya video animasi menunjukkan tingkat ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman yang tinggi. Media ini memberikan daya tarik visual dan audio yang mampu memperkuat daya ingat, memperjelas alur cerita, serta membantu siswa memahami karakter dalam cerita rakyat. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran, karena media ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional, seperti membaca teks cetak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana dan Rivai (dalam Pagarra *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu menarik minat siswa dan meningkatkan fokus belajar, sehingga mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga membantu mengurangi kebosanan siswa dan mengurangi kelelahan guru yang harus mengajar berulang kali. Selain mendengarkan penjelasan guru, siswa juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti mengamati, melakukan demonstrasi, dan menampilkan hasil tugas yang diberikan. Sebagian besar siswa mengakui bahwa penggunaan video animasi membantu mereka memahami nilai moral, budaya, dan pesan yang terkandung dalam cerita rakyat dengan lebih mudah (Sumiati, 2020). Secara keseluruhan, respons siswa terhadap pembelajaran cerita rakyat dengan media video animasi sangat positif, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman isi cerita, serta mempererat keterhubungan siswa dengan materi cerita rakyat (Ngatman *et al.*, 2019).

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran cerita rakyat menggunakan media teks multimodal. Salah satunya adalah keterbatasan dalam memahami konten yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti gambar, video, suara, dan teks tertulis secara bersamaan. Beberapa siswa mengalami kesulitan mengintegrasikan informasi dari berbagai mode, karena belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis multimodal. Selain itu, kendala teknis seperti keterbatasan infrastruktur, jaringan internet yang tidak stabil, atau perangkat belajar yang kurang memadai juga menjadi hambatan dalam mengakses video animasi, terutama pada pembelajaran jarak jauh atau di daerah dengan infrastruktur digital terbatas. Kendala-kendala tersebut menunjukkan pentingnya peran guru dalam merancang pembelajaran yang inklusif, memberikan bimbingan yang jelas, serta memilih atau memodifikasi media pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.



SIMPULAN

Pemanfaatan media teks multimodal, seperti video animasi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, motivasi, ketertarikan, dan minat belajar siswa dalam pembelajaran cerita rakyat pada siswa kelas V sekolah dasar. Melalui media ini, peserta didik memperoleh pengetahuan yang lebih luas karena dapat memanfaatkan seluruh informasi yang disajikan, baik dalam bentuk visual, audio, maupun narasi. Media tersebut mampu menarik perhatian siswa sehingga memudahkan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Video animasi yang menyajikan cerita rakyat mampu membangkitkan imajinasi, memperkuat daya ingat, serta memperkaya kosakata siswa. Dengan penyajian yang menarik dan interaktif, media ini mendukung terciptanya suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan kontekstual. Media ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan nilai-nilai moral dalam cerita rakyat secara lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Penggunaan media teks multimodal memperkaya pengalaman belajar siswa karena menggabungkan unsur visual, audio, dan narasi. Hal ini membantu siswa dalam memahami alur cerita dan karakter, mengembangkan imajinasi, memperkuat memori, serta memperluas kosakata. Sebagian besar siswa merespons positif dengan menunjukkan antusiasme yang tinggi dan menganggap pembelajaran lebih menyenangkan dibandingkan metode konvensional. Walaupun terdapat beberapa kendala teknis, dampak positifnya jauh lebih dominan. Oleh karena itu, media teks multimodal, khususnya video animasi, direkomendasikan sebagai bahan ajar inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi cerita rakyat.

SARAN

Kepada guru bahasa Indonesia agar bisa memilih media pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk membuat siswa lebih tertarik selama proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Untuk sekolah agar lebih menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian, dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang sejenis atau relevan dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Diharapkan juga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, pihak sekolah, keluarga, serta semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Desy, M. R., Sarwi, S., Rahayu, E. S., & Indriyanti, D. R. (2020). Implementasi Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal Tema Hewan Endemik



- Hutan Mangrove Pascapandemi Covid-19: Studi Pustaka. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (pp. 273-278). Semarang, Indonesia: Universitas Negeri Semarang.
- Fajri, T. A. A. (2018). Pentingnya Penggunaan Pendekatan Multimodal dalam Pembelajaran. *Waskita : Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 57-72. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.5>
- Kayati, A. N. (2022). Pemanfaatan Teks Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penguatan Literasi Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (SANDIBASA I)* (pp. 385-398). Denpasar, Indonesia: Universitas Mahadewa Indonesia.
- Matanari, E. K., Tarigan, F. S. B., Marbun, G., Oppusunggu, H. B. M. P., Simarmata, I., & Sihotang, M. K. (2019). Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Cerita Rakyat. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II* (pp. 74-80). Medan, Indonesia: Universitas Negeri Medan.
- Ngatman, N., Hidayah, R., Suhartono, S., Susiani, T., Salimi, M., & Khasanah, W. (2019). Optimizing Multimodal Literacy in Elementary School Learning. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES) : Conference Series*, 2(1), 339-344. <http://dx.doi.org/10.20961/shes.v2i1.38199>
- Nur, S., Nurhadi, N., & Pratiwi, Y. (2023). Revolusi Buku Ajar Bermuatan Teks Multimodal Terintegrasi Media: Kurikulum Merdeka. *Ghancaran : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Special Edition)*, 377-396. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11769>
- Nurmala, S. (2020). Nilai Moral Cerita Rakyat dalam Buku Cerita Daerah Sulawesi Tenggara. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 5(1), 39-50.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman, S. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Pramana, I. B. W., Fitriani, H., & Safnowandi, S. (2022). Pengaruh Metode *Mind Map* dengan Media Komik terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(2), 71-87. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i2.68>
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). *Media Pembelajaran*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumiati, S. (2020). *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas X: Cerita Rakyat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryantini, N. K. N., Wisudariani, N. M. R., & Tantri, A. A. S. (2025). Penggunaan Teks Multimodal dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(1), 64-72. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v15i1.94059>